

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada pasien I dan pasien II dengan diabetes melitus tipe 2 di RSM Ahmad Dahlan Kediri, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Pada pengkajian pasien masalah utama yang ditemukan adalah tentang ketidakstabilan gula darah dan kecemasan pasien. Pada pengkajian kedua pasien dengan diabetes melitus tipe 2 ditemukan ketidakstabilan kadar glukosa darah yang ditandai dengan kadar glukosa darah pasien I (Tn. Man) adalah 287 mg/dL. Dan kadar glukosa darah pada pasien II (Ny.Mas) adalah 70 mg/ dL. Adapun perbedaan data yang ditemukan yaitu pada pasien I (Tn. Man) keluhan utama adalah badan terasa lelah dan kram kaki. Sedangkan pada pasien II (Ny. Mas) keluhan utama yang didapatkan adalah badan terasa gemetar serta adanya nyeri padaluka kaki pasien (Ny.Mas). sedangkan pada masalah kecemasan pasien menunjukkan tanda-tanda tampak gelisah, konsentrasi menurun, pasien merasa takut, pasien mengatakan jantungnya berdebar.

5.1.2 Diagnosis Keperawatan

Pada pasien I terdapat masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah, perfusi perifer tidak efektif, berat badan lebih, dan defisit pengetahuan. Sedangkan pada pasien II terdapat masalah keperawatan

ketidakstabilan kadar glukosa darah dan ansietas karena kurangnya informasi

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Perencanaan keperawatan yang disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan disesuaikan dengan diagnosis keperawatan yang ditegakkan berdasarkan kriteria mayor dan minor serta kondisi terkini dari pasien.

Perencanaan keperawatan yang digunakan sama pada kedua pasien, seperti monitor kadar glukosa darah, monitor tanda dan gejala hiperglikemia, monitor tanda dan gejala hipoglikemia, ajarkan cara pengelolaan diabetes melitus dan latih kedua pasien melakukan senam kakidiabetes untuk meningkatkan sirkulasi dalam darah di kaki.

Perencanaan keperawatan yang digunakan berbeda pada kedua pasien seperti, pada pasien I (Tn. Man) diberikan edukasi diet untuk mengurangi berat badan yang berlebih (obesitas). Sedangkan, pada pasien II (Ny. Mas) diberikan manajemen nyeri untuk mengurangi rasa nyeri pada luka kaki pasien dan manajemen perawatan luka untuk merawat luka kaki diabetes pada pasien. Serta, memberikan edukasi pada pasien untuk melakukan cuci tangan dengan benar sebagai pencegahan infeksi pada luka diabetes yang diderita oleh pasien II.

Untuk masalah kecemasan intervensi yang diberikan adalah sama yaitu dengan reduksi ansietas, menciptakan lingkungan nyaman, memberika relaksasi nafas dalam 5-10 menit untuk menurunkan rasa

cemas.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah penulis susun. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien I dan pasien II sesuai dengan intervensi yang

telah direncanakan berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan kebutuhan pasien dengan diabetes melitus tipe 2.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan dari pemberian asuhan keperawatan padakedua pasien dengan diabetes mellitus tipe 2. Untuk pasien I (Tn. M) setelah dilakukan intervensi selama 2x8 jam didapatkan kestabilan kadar glukosa darah meningkat, dan kecemasan berkurang. Sedangkan pada pasien II setelah dilakukan intervensi selama 2x8 jam didapatkan kestabilan kadarglukosa darah meningkat, dan kecemasan menurun

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan menjadi acuan dan dapat meningkatkan wawasan dalam asuhan keperawatan serta menjadi bahan pembanding pada penelitian selanjtunya pada pasien dengan diabetes melitus tipe 2, terutama dalam memotivasi pasien untuk dapat mengeloladiabetes melitus, monitoring gula darah, dan mengelola rasa

cemas dengan baik, dengan menerapkan relaksasi secara mandiri

5.2.2 Bagi Instansi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan, referensi, maupun data tambahan bagi manajemen keperawatan, khususnya terkait asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit diabetes mellitus agar pelayanan yang diberikan komprehensif sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu dan pelayanan di bidang keperawatan

5.2.3 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi literasi maupun wawasan tambahan bagi perkembangan ilmu keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit diabetes mellitus, sekaligus dapat dijadikan sebagai acuan serta pembanding bagi penelitian selanjutnya.